

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti selama pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga di TK Flamboyan Platuk dapat disimpulkan bahwa strategi pemberian penguatan positif dalam meningkatkan perilaku disiplin anak usia 4-5 tahun di TK Flamboyan Platuk yaitu : Pertama, memilih *reinforcer* atau penguat yang efektif, guru kelompok A2 terlebih dahulu mempertimbangkan keefektifan *reinforcer* yang digunakan. *Reinforcer* yang dinilai paling efektif untuk meningkatkan perilaku disiplin anak adalah pemberian acungan jempol, tepuk tangan atau *applause*, kata-kata anak hebat, anak pintar, tersenyum dan tanda bintang. *Reinforcer* tersebut digunakan guru sebagai respon atau umpan balik ketika anak menunjukkan perilaku disiplin seperti merapikan mainan yang sudah digunakan, antri ketika mencuci tangan, mendengarkan saat guru berbicara di depan kelas, membuang bungkus makanan atau minuman di tempat sampah, datang ke sekolah tidak terlambat, dan sebagainya. Kedua, strategi yang digunakan guru yaitu menjadikan *reinforcement* kontingen dan tepat waktu. Pada pelaksanaan strategi penguatan positif ini guru selalu memberikan respon atau umpan balik sesegera mungkin saat anak menunjukkan perilaku disiplin di sekolah atau di kelas. Guru tidak menunda pemberian respon atau umpan balik kepada anak yang sudah menunjukkan perilaku disiplin supaya anak mengerti dan merasa dihargai atas perilaku disiplin yang telah dilakukan, sehingga anak senang dan termotivasi

untuk selalu menunjukkan perilaku disiplin di sekolah atau di kelas. Selain itu guru memberikan respon atau umpan balik hanya kepada anak yang sudah menunjukkan perilaku disiplin seperti merapikan mainan yang sudah digunakan, antri ketika mencuci tangan, mendengarkan saat guru berbicara di depan kelas, membuang bungkus makanan atau minuman di tempat sampah, datang ke sekolah tidak terlambat, dan sebagainya. Sedangkan anak yang tidak atau belum menunjukkan perilaku disiplin, tidak diberikan respon atau umpan balik oleh guru. Ketiga, guru menggunakan strategi penguatan positif berupa membuat perjanjian, perjanjian yang digunakan adalah perjanjian secara verbal yang diulang-ulang. Perjanjian yang sepakati mengandung pernyataan jika-maka misalnya jika anak menyelesaikan tugas bermain yang diberikan guru dengan baik dan sesuai dengan waktu yang ditentukan maka anak akan mendapatkan tanda bintang empat dan sebagainya. Guru menggunakan pernyataan singkat dalam membuat perjanjian dan pernyataan atau perjanjian tersebut diulang-ulang sehingga anak mengingat dengan perjanjian yang telah disepakati.

B. Saran

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa saran dari penulis terkait strategi pemberian penguatan positif dalam meningkatkan perilaku disiplin anak usia 4-5 tahun di TK Flamboyan Platuk yaitu :

1. Sebaiknya dapat mengimplementasikan penguatan negatif di samping penguatan positif supaya anak-anak juga dapat mengerti konsekuensi dari tindakan atau perilaku melanggar peraturan di sekolah.
2. Sebaiknya lebih memperkaya variasi atau bentuk dari penguatan positif di samping penguatan positif di atas sehingga anak tidak bosan atau jenuh dengan penguatan positif yang diberikan guru.

